BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan serangkaian kegiatan terencana yang dilaksanakan oleh pihak berwenang atau pakar di bidangnya. Upaya pembangunan diwujudkan melalui berbagai macam kebijakan, program, atau proyek yang telah dirancang oleh pemerintah, badan-badan, dan lembaga-lembaga terkait lainnya. Tujuan dari pembangunan adalah menciptakan perubahan positif dalam masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup menuju arah yang lebih baik dan lebih sejahtera. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur dari kelancaran prosesnya dan dampak nyata yang dirasakan oleh seluruh anggota masyarakat. Sementara itu, kemajuan ekonomi di tiap provinsi sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di seluruh kabupaten dan kota di dalamnya (Waruwu, 2022). Dalam proses pembangunan terdapat tiga unsur penting yaitu, perubahan, tujuan, dan potensi.

Perkembangan teori pembangunan memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan sumber daya manusia. Ini tercermin dalam evolusi pembangunan yang bergeser menuju peningkatan produksi yang berfokus pada manusia. Pada tahap awal pengkajian, pembangunan sering diidentifikasi dengan pertumbuhan produksi semata tanpa memperhatikan peran sumber daya manusia sebagai variabel kunci. Namun, dengan berbagai pengalaman dan kesalahan, para ahli sepakat bahwa pembangunan yang tidak memperhitungkan faktor manusia akan menjauhkan dari esensi pembangunan yang sebenarnya.

Perencanaan pembangunan dimulai dengan mengenali potensi dan kebutuhan masyarakat sebagai landasan untuk kegiatan pembangunan, yang mencakup perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat. Dampak dari pertumbuhan ekonomi yang cepat bisa menghasilkan kemakmuran bagi masyarakat, namun juga dapat berdampak pada lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Perencanaan pembangunan yang modern melibatkan penelitian sistematis yang mencakup aspek fisik, sosial, dan ekonomi untuk mengarahkan penggunaan sumber daya secara efisien demi meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan Masyarakat (Setianingtias.,dkk, 2019). Harapannya, sebuah wilayah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dalam mencapai keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Selama ini, pembangunan berbasis manusia sering kali menyebabkan masyarakat miskin menjadi korban. Namun, dengan paradigma baru dalam strategi pembangunan, masyarakat miskin dijadikan sebagai subjek aktif. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah peningkatan kemampuan sumber daya manusia, termasuk aspek kepribadian, mental, pola pikir, dan keterampilan (Nurlenawati, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nelly menjelaskan bahwa secara kuantitas, pembangunan gedung perguruan tinggi banyak difokuskan pada daerah pinggiran karena ketersediaan lahan yang luas. Keberadaan perguruan tinggi di daerah

pinggiran ini tentunya akan membawa perubahan signifikan terhadap wilayah tempat perguruan tinggi tersebut berdiri (Susanti, 2013).

Perguruan Tinggi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Dari segi jumlah, terlihat peningkatan Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan gedung-gedung baru atau perluasan kampus, baik untuk Perguruan Tinggi negeri maupun swasta, terus berlanjut. Sementara itu, dari segi kualitas, terjadi peningkatan dalam proses belajar mengajar dan pelayanan di Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun. Upaya meningkatkan kualitas juga tercermin dalam pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang menjadi bukti nyata dari peningkatan mutu Perguruan Tinggi tersebut (Iskandar., dkk, 2023).

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam proses pembangunan nasional yang berkesinambungan, khususnya dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia yang produktif. Hal ini menjadi aspek vital dalam menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan distribusi pembangunan, serta memperhatikan kebutuhan hidup saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi mendatang. Adanya area pendidikan sebagai fasilitas umum dan sebagai penyedia layanan akan berdampak pada pola distribusi penduduk sebagai konsumen. Dengan demikian, kehadirannya akan memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan kawasan tersebut. Pengaruh yang ditimbulkannya tidak hanya terbatas pada aspek sosial, tetapi juga menjadi salah satu pendorong ekonomi lokal dan mendukung

perkembangan fisik serta lingkungan di sekitarnya. Meskipun demikian, pengaruh ini bisa bersifat positif ataupun negatif (Tae Dkk., 2019).

Transformasi ini memiliki dampak yang luas tidak hanya pada satu atau dua aspek kehidupan di lingkungan perguruan tinggi, melainkan juga pada berbagai aspek lainnya. Dampak tersebut sangat terlihat dengan adanya perubahan dalam status sosial ekonomi masyarakat sekitar. Pembangunan perguruan tinggi di wilayah tersebut sering kali diikuti dengan pembangunan infrastruktur pendukung seperti tempat untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta akomodasi bagi mahasiswa baik dari dalam maupun luar daerah, yang lebih umumnya dikenal sebagai kos-kosan. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari luar daerah akan secara langsung memengaruhi pola dan pandangan hidup komunitas lokal. Perguruan tinggi sering dianggap sebagai salah satu faktor dalam pembangunan ekonomi. Mereka tidak hanya menjadi entitas bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat, tetapi juga menjadi faktor penarik bagi mahasiswa yang ingin belajar di suatu kota, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan wilayah tersebut. Perguruan tinggi juga memiliki efek berganda terhadap wilayah sekitarnya, menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan dan meningkatkan prestise wilayah tersebut dengan menyediakan pendidikan tinggi berkualitas (Septiani, 2021).

Berdirinya IAIN Antasari dimulai dari kesadaran akan perlunya penyempurnaan pendidikan Islam sebagai tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan yang perlu diatasi bersama-sama. IAIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di jalan Ahmad Yani km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan

Selatan, merupakan sebuah perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan Islam yang berkualitas. Kampus ini terdiri dari empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan Fakultas Ushuluddin dan Humanioura.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, IAIN Antasari menyelenggarakan pendidikan akademik yang didasarkan pada keseluruhan dan kesatuan ilmu pengetahuan agama Islam. Perguruan tinggi ini diresmikan oleh Kementerian Agama melalui Surat Keputusan Menteri Agama nomor 89 pada tanggal 20 November 1964. Dengan demikian, IAIN Antasari menjadi bagian dari jaringan institusi pendidikan tinggi Islam yang diakui secara resmi oleh pemerintah Indonesia. Nama "Antasari" diambil dari seorang tokoh Banjar yang menunjukkan keteguhan dan keberanian dalam melawan penjajah Belanda pada periode 1859-1862. Karena perjuangannya yang gigih, Pangeran Antasari kemudian diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pahlawan Nasional. Sebagai penghormatan atas jasa-jasanya, nama beliau diabadikan oleh IAIN dengan nama Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Uin Antasari, 2024). Ini adalah bentuk penghargaan dan pengakuan terhadap kontribusi besar Pangeran Antasari dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia serta nilai-nilai kepemimpinan dan patriotisme yang diteladani oleh institusi pendidikan tersebut.

Pada tanggal 3 April 2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari mengumumkan perubahan nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Ini merupakan momen penting dalam sejarah institusi tersebut, di mana IAIN Antasari mengucapkan selamat tinggal kepada nama yang telah dipakainya sejak

tahun 1964 dan resmi beralih menjadi UIN Antasari. Transformasi ini secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 (Uin Antasari, 2024).

Setelah mengubah statusnya menjadi IAIN ANTASARI dan kemudian UIN ANTASARI, lembaga ini mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini mencakup kemajuan dalam sistem tata kelola administrasi, keuangan, kebijakan, dan sumber daya manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional institusi terlihat dari modernisasi sistem administrasi yang membantu meningkatkan produktivitas dan responsivitas terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih baik tercermin dari peningkatan layanan dan fasilitas untuk mahasiswa serta pengembangan infrastruktur pendidikan dan penelitian.

Lokasi fisik kampus II UIN Antasari Banjarmasin terletak di Jalan Pandarapan KM. 1 yang mana dulunya adalah lahan kosong yang luas, ditumbuhi semak-semak belukar, dan kurang dihuni oleh warga. Wilayah ini dianggap sebagai area tanpa pemukiman yang signifikan. Sebagian besar masyarakat tidak begitu memperhatikan potensi pembangunan di wilayah tersebut. Namun, setelah lahan tersebut dibuka untuk pembangunan perguruan tinggi negeri, kesadaran akan potensi pembangunan mulai muncul di kalangan masyarakat. Akibatnya, masyarakat lokal dan dari luar wilayah mulai berbondong-bondong untuk terlibat dalam pembangunan, seperti pembangunan pemukiman dan kos-kosan. Wilayah yang tadinya sepi tanpa pemukiman kini bertransformasi menjadi area yang ramai dan berkembang pesat, terutama di wilayah kota Banjarbaru, khususnya di

Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kelurahan Kemuning. Masyarakat luar wilayah, baik dari luar Kelurahan Kemuning maupun dari luar kota Banjarbaru, berperan aktif dalam pembangunan sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin.

Kehadiran banyaknya mahasiswa pendatang di sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi masyarakat penduduk setempat. Bagi sebagian penduduk, keberadaan mahasiswa pendatang dianggap menguntungkan karena mendorong pertumbuhan usaha yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa. Seperti, beberapa penduduk membuka usaha dan kost-kostan , rumah makan, , jasa fotokopi & print, *Laundry* pedagang kaki lima. Hal ini memperkaya ragam usaha lokal dan memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan penghasilan mereka dengan melayani kebutuhan mahasiswa pendatang.

Pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena telah membawa perubahan dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya, terutama dalam menciptakan berbagai peluang usaha dan meningkatkan pendapatan warga. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami sejauh mana dampak positif yang ditimbulkan oleh keberadaan kampus terhadap perkembangan ekonomi lokal serta bagaimana masyarakat setempat merespons dan memanfaatkan peluang yang muncul. Selain memberikan gambaran nyata kondisi lapangan, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan yang berpihak pada pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, topik ini layak dikaji lebih mendalam dalam penelitian yang berjudul *"Dampak Pembangunan*

Kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap Peluang Usaha dan Pendapatan Masyarakat Sekitar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang perlu diteliti yaitu:

1. Bagaimana dampak adanya Pembangunan kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap peluang usaha pada masyarakat sekitar kampus.
2. Bagaimana dampak adanya Pembangunan kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap pendapatan masyarakat sekitar kampus.

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan kampus II UIN Antasari terhadap tingkat peluang usaha pada masyarkaat sekitar.
2. Untuk mengetahui kampus II UIN Antasari terhadap pendapatan usaha pada masyarkaat sekitar.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

1) Dapat berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah yang merupakan kajian tentang pendapatan dan peluang usaha.
2) Dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya terkait pembangunan, pendapatan, dan peluang usaha.
2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk Mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai acuan informasi dalam penelitian selanjutnya.
3) Sebagai gambaran dan pemberian informasi kepada pihak tentang dampak pembangunan kampus II UIN Antasari terhadap peluag usaha dan pendapatan masyarkat sekitar.

E. Definisi Operasional

a. Dampak merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan atau proses pembangunan yang dapat memengaruhi kondisi sosial maupun ekonomi masyarakat. Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, dampak pembangunan

diartikan sebagai perubahan kondisi ekonomi masyarakat yang terjadi setelah pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin. Secara operasional, variabel ini diukur berdasarkan perubahan yang dirasakan masyarakat, meliputi terbukanya peluang usaha, berkembangnya jenis usaha, meningkatnya jumlah konsumen, dan bertambahnya pendapatan pelaku usaha. Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah penduduk yang memiliki atau menjalankan kegiatan usaha di kawasan sekitar Kampus II UIN Antasari Banjarmasin, Jalan Pandarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

b. Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan atau menciptakan usaha melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian ini, peluang usaha diartikan sebagai kesempatan berusaha yang muncul akibat pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin.
c. Pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa. Dalam penelitian ini, pendapatan diartikan sebagai penerimaan yang diperoleh masyarakat dari kegiatan usaha setelah pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin.
d. Masyarakat merupakan suatu sekelompok individu yang hidup dalam suatu wilayah, berinteraksi, dan terikat oleh norma serta nilai sosial. Dalam penelitian ini, masyarakat diartikan sebagai penduduk yang memiliki atau menjalankan usaha di sekitar Kampus II UIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisikan lima bab, adapun sistematika penulisan agar dapat menggambarkan garis besar penyusunannya sebagai berikut.

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori. Bab ini berisikan teori yang menjelaskan hal yang berkaitan dengan penelitian secara umum yaitu mengenai dampak, pendapatan, dan peluang usaha. Teori-teori tersebut berasal dari buku, jurnal maupun sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III adalah Metodologi Penelitian. Dalam bab ini menguraikan bagaimana akan dilakukan penelitian akan dilaksanakan yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjabarkan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data temuan, serta hasil dari analisis data penelitian, yang kemudian akan dibahas lebih lanjut dan hasil pembahasan dapat menjawab atas adanya rumusan masalah.

Bab V adalah Kesimpulan. Dalam bab ini memuat kesimpulan dari seluruh penelitian dan pembahasan yang dikaji. Juga berisikan saran untuk pihak tertentu, kalimat penutup sebagai akhir kata serta daftar pustaka sebagai tanggung jawab yang menjadi rujukan dalam penelitian.